

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang memahami perilaku manusia dan kondisi sosial dengan cara menggambarkan secara keseluruhan dan kompleks yang disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan secara terperinci yang diperoleh dari informan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan tujuan untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan bermasyarakat. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field reasearch*) dengan tujuan untuk mempelajari secara sungguh-sungguh latar belakang dengan keadaan saat ini yang disesuaikan dengan lingkungan sosial.¹

Dapat dipahami bahwa pengertian dari penelitian ini adalah penelitian lapangan yang dilakukan secara sungguh-sungguh, dijelaskan secara terperinci, dengan memahami tentang permasalahan yang muncul yang diakibatkan karena dampak bencana global yakni covid-19 sehingga terjadilah kemacetan pembayaran pembiayaan akad multiguna syariah di BMT Mitra Mu'amalat Kudus.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian kualitatif ini membutuhkan lokasi tertentu sebagai landasan latar ilmiah permasalahan dalam memberikan suatu pemahaman atau suatu gambaran keseluruhan, lokasi yang dipilih peneliti adalah lembaga keuangan yang berbasis syariah di BMT Mitra Mu'amalat Kudus. Alasan peneliti memilih BMT Mitra Mu'amalat adalah karena lembaga keuangan tersebut juga merasakan dampak dari adanya pandemi covid sehingga terjadilah pembiayaan bermasalah sehingga peneliti mengangkat permasalahan tentang analisis penyelesaian pembiayaan bermasalah akad multiguna syariah di BMT Mitra Mu'amalat pada masa pandemi Covid-19.

¹Abu Achmadi Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 46.

2. Waktu penelitian

Waktu yang ditempuh peneliti untuk melaksanakan penelitian ini setelah diselesaikannya proposal dengan persetujuan dosen pembimbing yaitu pada bulan Agustus 2022.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan informan yang memberikan informan mengenai suatu tertentu. Subyek penelitian ini fokus pada penyelesaian pembiayaan bermasalah pada akad multiguna syariah pada masa pandemi di BMT Mitra Mu'amalat.² Berikut merupakan Pihak yang menjadi subyek penelitian ini adalah

1. Manager BMT Mitra Mu'amalat Kudus
2. Kasir BMT Mitra Mu'amalat Kudus

D. Sumber Data

Data merupakan sekumpulan bukti yang di kumpulkan dan disajikan untuk mendapatkan tujuan tertentu. Data merupakan peranan penting guna menemukan data yang diperlukan berdasarkan pada sumbernya. Sumber Data didapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang didapat langsung dari objek penelitian langsung dan diolah oleh peneliti. Data primer didapat melalui proses observasi dan wawancara dari informan terkait pembiayaan bermasalah. Data primer juga didapat melalui gambaran suatu kondisi terkait permasalahan yang diangkat dalam penelitian yaitu pandemi covid-19 dan data primer didapat dari penyajian suatu data, yang berupa simbol, angka, maupun gambaran. Data primer yang didapat peneliti ini berdasarkan wawancara dari manager dan kasir di kantor pusat BMT Mitra Mu'amalat kudus

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini didapat secara tidak langsung yang bertujuan untuk menyelesaikan masalah dengan cepat dan teliti. Sumber data sekunder pada penelitian

²Beni Ahmad Saebani dan Afifuddin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012). 88.

ini berasal dari beberapa literatur, jurnal, serta artikel yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat oleh peneliti.³

E. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data adalah langkah yang paling awal dalam suatu penelitian. Tujuan tehnik pengumpulan data ini ialah untuk mendapatkan data yang valid dengan memenuhi standar penelitian. Tehnik pengumpulan data kualitatif dilakukan dengan *natural setting* (kondisi alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data, berikut merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam suatu penelitian:

1. Observasi (*observation*)

Observasi atau pengamatan merupakan tehnik yang paling awal untuk pengumpulan data. Observasi dilakukan secara langsung dengan obyek penelitian yang bertujuan untuk melihat lebih dekat kegiatan yang dilakukan. Tehnik pengumpulan data secara observasi dapat menghasilkan berupa gambaran yang ada di lapangan dengan mengamati perilaku, tindakan, serta kejadian alam, dan proses kerja.⁴

Gambaran yang didapat dari observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah pengamatan terhadap praktik pembiayaan akad multiguna syariah, langkah penyelesaian pembiayaan dan hambatan serta solusi penyelesaian pembiayaan bermasalah di BMT Mitra Mu'amalat Kudus.

2. Wawancara mendalam (*in depth interview*)

Wawancara mendalam atau interview merupakan tehnik pengumpulan data dengan metode menggunakan pertanyaan yang dilakukan dua orang guna memperoleh informasi dan gagasan ide sehingga menjadi suatu topik tertentu. Tehnik pengumpulan data dengan wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam tentang penyelesaian masalah secara terbuka dimana pihak terkait dimintai pendapat tentang penyelesaian masalah tersebut.⁵

³Sugiyono, Metode penelitian kualitatif (untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif) (bandung: alfabeta, 2018), 104.

⁴Riduwan, *belajar mudah penelitian untuk guru-karyawan dan penelitian pemula*, bandung: alfabeta, 2012, 76..

⁵Beni Ahmad Saebani dan afifuddin, *Metodeologi penelitian kualitatif*, 131.

Dalam penelitian ini pihak yang akan dimintai informasi secara mendalam terkait pembiayaan bermasalah pada akad Multiguna syariah dengan cara wawancara yaitu dengan:

1. Manager BMT Mitra Mu'amalat Kudus.
2. Kasir BMT Mitra Mu'amalat kudus pada masa pandemi covid pada masa pandemi covid-19
3. Dokumentasi (*Documentation*)

Tehnik pengumpulan data dengan tehnik dokumentasi ini di lakukan guna melengkapi penelitian baik berupa bentuk tulisan, pengambilan gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan, gambar, film, dan lain-lain. Pada tehnik pengumpulan data dokumentasi, peneliti lebih memfokuskan pada pengambilan foto untuk mendukung kelengkapan data.⁶

Sumber data dokumentasi yang didapat peneliti berasal dari data dokumen yang dimiliki oleh BMT Mitra Mu'amalat yang berupa arsip, formulir maupun transaksi pembiayaan.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data disebut pengujian validitas dan reliabilitas. Ada beberapa cara yang dilakukan untuk menentukan kevaliditas dan reliabilitas data dalam penelitian kualitatif yaitu *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*. Yang paling utama dalam menguji keabsahan data adalah dengan cara triangulasi yang pada dasarnya cara tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas teoritis, metodeologi, dan interpretatif pada penelitian kualitatif cara tersebut mencakup pengumpulan dan menganalisis data.⁷

- a. Trigulasi sendiri merupakan penggabungan antara sumber data dan pengumpulan data yang berbeda-beda dengan tehnik telah ada. Pengumpulan data secara trigulasi merupakan pengumpulan data sekaligus menguji kredibilitas data , yaitu dengan mengecek kredinilitas data dengan berbagai tehnik pengumpulan data dan berbagai sumber data. a. Trigulasi dibedakan menjadi beberapa bagian yaitu:

⁶Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk guru-karyawan dan peneliti pemula*, 77.

⁷Sumasno Hadi, *Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi*, Jurnal Ilmu Pendidikan, jilid 22, Nomor 1, 2016.

- 1) *Trigulasi sumber*
Trigulasi sumber merupakan sebuah sumber yang digunakan untuk menguji keaslian data dari berbagai sumber yang diperoleh sehingga data yang didapat kemudian dideskripsikan, dikategorikan, dengan pandangan atau pendapat yang sama maupun kesimpulan data yang berbeda. Dari trigulasi sumber yang terkumpul dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang kemudian dapat dilakukan kesepakatan.
- 2) *Trigulasi teknik*
Trigulasi teknik merupakan langkah yang dilakukan untuk mengecek data yang sama secara berbeda dengan sumber data yang terkait sehingga menghasilkan suatu kepastian dan kebenaran datanya yang diterapkan pada observasi, wawancara, ataupun dokumentasi.
- 3) *Trigulasi waktu*
Trigulasi waktu dilakukan dengan meneliti kembali data yang ada kepada sumber dengan menggunakan tehnik yang sama pada waktu dan situasi yang berbeda.⁸

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tehnik untuk menyusun secara runtut data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan cara mengelompokkan data kedalam kategori tertentu, menjelaskan kedalam beberapa bagian-bagian, kemudian menyusun pola, dengan membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami publik. Sedangkan kegiatan tehnik Analisis data pada penelitian kualitatif yaitu meliputi tiga komponen dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan data.⁹ terdapat beberapa tehnik analisis data dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Reduksi data atau *data reduktion*
Reduksi data merupakan bentuk analisis data yang menajamkan dan memfokuskan, mengelompokkan, serta meneliti data sehingga dapat ditarik kesimpulan. Reduksi data diperlukan agar peneliti lebih mudah

⁸Basrowi dan suwandi, *memahami penelitian Kualitatif*, (jakarta: rineka cipta, 2008) 93

⁹Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhadharah vol.17 No. 33 (Banjarmasin: 2018)

untuk menganalisis data penyelesaian pembiayaan bermasalah pada masa pandemi.

2) Penyajian data atau *data display*

Penyajian data merupakan teknik analisis data dengan mengumpulkan beberapa data dari informan yang disusun, dibentuk berupa catatan lapangan misalnya jaringan, grafik, dan bagan. Langkah tersebut bertujuan untuk mempermudah publik untuk mengambil kesimpulan dan mempermudah peneliti untuk melakukan analisis data.¹⁰

3) Penarikan kesimpulan atau *conclusion drawing*

Teknik penarikan kesimpulan merupakan teknik yang dilakukan di akhir pada kegiatan analisis data yang tujuannya untuk mencocokkan atau menyesuaikan data-data yang ada. Teknik penarikan kesimpulan ini disajikan dengan melampirkan bukti-bukti yang valid dari sebuah data sehingga dapat menyelesaikan rumusan masalah pada penelitian.



¹⁰Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhadharah vol.17 No. 33. 91-